BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.[1]Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[2]Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian korelasional. Penelitian untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang diteliti.[3]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, RS Semen Gresik yang beralamatkan di Jl.RA. Kartini No.280. Gresik. 61111 (031-3987840-41/Ext.6109).

Untuk memudahkan proses selanjutnya penelitian mengelompokkan obyek penelitian ini dalam beberapa variabel :

a. Lingkungan Kerja di RS.Semen Gresik. Data ini diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi langsung dan hasil angket yang telah disebarkan kepada pasien di RS.Semen Gresik.
b. Kinerja Karyawan yang ada di RS.Semen Gresik. Data ini di peroleh berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi langsung.

C. Populasi, Sampel, Teknik San

1. Populasi

[1] Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal 13
[2] Sugiono, 2010, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* alfabeta, jakarta, hal 7
[3]Puguh Suharso, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,* Indeks, Jakarta, hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari.Tetapi sealuruh karakteristik yang dimiliki.[4]

Yang dapat menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit Semen Gresik. Jumlah karyawan Rumah Sakit Semen Gresik yakni 474 orang .[5]

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi haruslah representative (mewakili).[6]

Teknik sampling yang digunakan adalah *simpel random sampling*, dikatan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakuakan apabila anggota populasi dianggap homogen.[7] Dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang

[4]Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, IKAPI, Bandung, hal 117
[5]Djoko Perwoadi, 2015, (Djoko@rssemenGresik.co.id), Jumlah Karyawan Rumah Sakit Semen Gresik 11 Mei , E-mail kepada Anugrah Puspitawati (pusp174@gmail.com).
[6]Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, IKAPI, Bandung, 118
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan oleh Issac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5% dengan populasi 474 karyawan, maka sampel yang diambil adalah 202 karyawan.[8]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk fenomena tersebut. Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan kendala konsep operasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan parameter atau indikator- indikatornya.[9]

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel (dependent variabels) yang simbulkan dengan(Y).Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu, Kinerja Karyawan.

b. Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel (independent variabels) disimbulkan dengan (X) yaitu Lingkungan kerja.

1) Sub variabel independen (X) :

- Lingkungan kerja fisik (X_1)
- Lingkungan kerja non fisik (X_2)

2. Indikator Penelitian

[8] Sugiono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta, hal 71
[9]Burhan Bungin, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta,hal 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator penelitian adalah bentuk-bentuk yang mengindikasikan ada tidaknya suatu atribut psikologi.Salah satu karakteristik utama indikator penelitian adalah rumusannya yang sangat operasional dan berada dalam tingkat kejelasan yang dapat diukur dan dapat dikuantifikasikan.[10] Dapat dirincikan menurut variabel sebagai berikut:

a. Lingkungan kerja

Yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja fisik menurut Nitisemito adalah sebagai berikut :

1) Penerangan
2) Udara
3) Suara bising
4) Pewarnaan
5) Keamanan kerja
6) Kebersihan
7) Musik
8) Ruang gerak yang diperlukan.[11]

Sedangkan lingkungan kaja non fisik yakni :

1) Hubungan kerja dengan rekan kerja
2) Hubungan kerja dengan pemimpin

b. Kinerja karyawan

Bernadin dan rusel dalam rucky mengemukakan ada enam kriteria primer yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja karyawan, yaitu:

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 32
[11] Alek S. Nitisemito, *Manajemen Personalia : Manajemen Sumber Daya Manusia*, jakarta : Ghalia Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Efektifitas

2) Efisiensi

3) Kerjasama

4) Inisiatif

5) Disiplin

6) Tanggung Jawab

E. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah :

a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksudkan disini adalah proposal atau usulan peneliti, yaitu berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian .lapangan yang dipilih haruslah sesuai dengan konsep penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih Rumah Sakit Semen Gresik sebagai objek penelitian yang terfokus pada pengaruh lingkungan kerja dan kinerja karyawan Rumah Sakit Semen Gresik.

c. Menentukan jumlah populasi karyawan.

d. Membuat angket yang berisikan tentang pernyataan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengambil langkah sebagai berikut :

a. Melakukan wawancara dengan ketua Rumah Saakit Semen Gresik yang berguna untuk menggali informasi tentang profil Rumah Sakit, struktur organisasi, dan data yang dibutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyebar angket sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan kepada staf karyawan Rumah Sakit Semen Gresik.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, setelah peneliti sudah mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti selanjutnya mengambil langkah sebagai berikut :

a. Uji validitas data yang berguna untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya, setelah itu melakukan uji realibilitas data yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument.

b. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi linier berganda dimana teknik ini digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel bebas.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepda responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas[12].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih respon SS (Sangat Setuju) dengan skor 5, S (Setuju) dengan skor 4, KR (Kurang Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, atau STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan persitiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain[13].

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupkan dokumen berbentu tulisan seperti sejarah, visi, misi. Dokumen yang lain yakni berupa foto ruang kerja karyawan.

G. Teknik Validitas Intrumen Penelitian

1. Validitas

[12]Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 142.
[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* , hal. 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benarbenar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.[14]

Validitas suatu pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel denga judul *Item Total Statistic.* Suatu pertanyaan atau pernyataan dikatkan valid jika nilai r hitung (nilai yang ada di kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r table (nilai r table *Product Moment*).

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program spss 18. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariat Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi ini dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut[15]:

$$rxy = \frac{\mathrm{N}(\sum \mathrm{xy}) - (\sum \mathrm{x})(\sum \mathrm{y})}{\sqrt{(N.\sum x^2 - [\sum x]^2)(N.\sum y^2 - [\sum y]^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariat pearson)

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Banyaknya subjek

XY = Jumlah hasil kali antar variabel X dan Y

X^2 = Jumlah diviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

[14]Juliansyah Noor, 2011, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah, Kencana, Jakarta, hal 132

[15]J. Supranto dan Nandan Limakrisna, 2013, *Petunjuk Praktis Peelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta, hal 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y^2 = Jumlah diviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan[16]

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Reabilitas digunakan untuk menunjukkan suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebutsudah baik. Reliable berarti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[17]Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalakan dan tetap konsisten jika pengkuran tersebut diulang.[18]

Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalam Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_1}^2}\right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum {\sigma_b}^2$ = Jumlah varian butir

${\sigma_1}^2$ = varian total

[16]Puguh Suharso, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, Indeks, Jakarta, hal 108.
[17]J. Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Praktis Peelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, hal 99
[18]Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, hal. 25 – 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.[19]

H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden , menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan[20].

Teknik analissis statistic dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial (probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakuakan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan random.Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarnya bersifat peluang (probability). [21]

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[22] Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan*One Sample Kolmogrov-Smirnov*test dengan

[19]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 26
[20]Sugionyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 206
[21]Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung , hal 209
[22]Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian…, hal 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[23]

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi[24].Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance InflationFactor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Kekuatan hubungan antarvariabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Berikut adalah tabel nilai korelasi beserta makna nilai tersebut[25]:

No	Nilai	Makna
1	0,00 - 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
2	0,20 – 0,39	Rendah / lemah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

[23]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal 28
[24] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS..., hal. 39.*
[25]Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 224-225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai koefisien berkisar antara 0 s.d 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel, dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel.[26]

3. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regrasi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependen*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang di gunakan.[27]

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.[28]

Rumus :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 .... + b_nX_n$

Di mana :

Y = Variabel terikat, X_1= variabel bebas pertama, X_2 = variabel bebas kedua, X_3= variabel bebas ketiga, X_n= variabel bebas ke...n

a dan b_1 serta b_2 = konstanta.

a. Analisis regresi linier berganda

[26]Abdul Muhid, 2012, *Analisis Statistitik (5langkah Praktis Analisis Statistic Dengan SPSS For Window)*, Zifatama, Sidoarjo, hal 299

[27]Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 301.

[28]Iqbal Hasan, 2006, *analisis data penelitian dengan statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, hal 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X_1,X_2,...X_n) terhadap variabel variabel independent (Y) secara serentak terhadap variabel (Y). Menurut sugiono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat[29]

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent (X_1,X_2,...X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).[30]

4. Uji hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji Fdigunakan untuk menegtahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat Rumus yang digunakan adalah[31] :

$$F = \frac{R^2\ (n-k\ 1)}{k\ (1-R^2)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = determinasi

K = jumlah variabel bebas

[29]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* ..., hal. 78
[30]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS..*, 81
[31]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* ,... hal. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = banyaknya subyek penelitian

Untuk dapat menolak atau menerima H_0 dan H_1, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung, jika $p \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen).[32]

$$t = \frac{bi}{sbi}$$

keterangan :

t = besarnya t hitung

bi = koefisien regresi ke-i

sbi = standar eror dari koefisien eror dari koefisien bi[33]

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

[32]Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 304
[33]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* ,... hal. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id